

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR



LAPORAN KINERJA | 2021

KATA PENGANTAR

DEKAN FISIP UTU



Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar dapat menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2021 dengan tepat waktu. Laporan kinerja ini merupakan wujud dari pertanggungjawaban dan akuntabilitas lembaga pemerintah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Laporan Kinerja tahun 2021 merupakan laporan kinerja FISIP UTU dengan menggunakan indikator kinerja utama (IKU) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selama lima tahun terakhir (2020 – 2024), FISIP menggunakan IKU kemendikbudristek, sehingga perubahan nomenklatur kementerian ini mempengaruhi langkah strategis FISIP UTU dalam memenuhi target yang telah disesuaikan dengan IKU Kemendikbudristek sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

FISIP UTU selama tahun 2021 telah berupaya untuk melaksanakan setiap kegiatan/program yang telah direncanakan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2021. Namun seiring dengan perkembangan Pandemi Covid-19 dan dinamika dalam kegiatan Merdeka Belajar kampus Merdeka yang mengharuskan dosen dan mahasiswa untuk melakukan kombinasi kerja dan belajar dengan pembatasan dan proses sehingga membuat beberapa program tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Meskipun banyak capaian keberhasilan dalam program-program yang ada, namun kami menyadari masih terdapat berbagai permasalahan yang harus diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya, persentase keterjangkauan *tracer study*, persentase masa tunggu lulusan masih >6 bulan, masih sedikitnya jumlah mahasiswa berprestasi khususnya di tingkat nasional, serta masih rendahnya jumlah dosen berkualifikasi S3 dan mempunyai sertifikat kompetensi/profesi.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan FISIP UTU selama tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, serta perumusan kebijakan layanan pendidikan tinggi di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan kinerja FISIP UTU tahun 2021.

Alue Peunyareng, 7 Desemberr 2021
Dekan FISIP UTU,

dto

Basri, SH., MH.
NIP 196307131991021002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Ringkasan Eksekutif.....	3

BAB I PENDAHULUAN

Menyajikan informasi umum dan permasalahan terkait dengan FISIP UTU, seperti struktur, fungsi, tugas pokok, dasar hukum, serta permasalahan

h.5

h.27

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Menyajikan ringkasan perencanaan kinerja, seperti visi, misi, tujuan, strategi, dan perjanjian serta target kinerja tahun 2020

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Menyajikan ringkasan perencanaan kinerja, seperti visi, misi, tujuan, strategi, dan perjanjian serta target kinerja tahun 2020

h.33

Capaian Kinerja Organisasi h.33

Realisasi Anggaran h.48

h.50

BAB IV PENUTUP

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

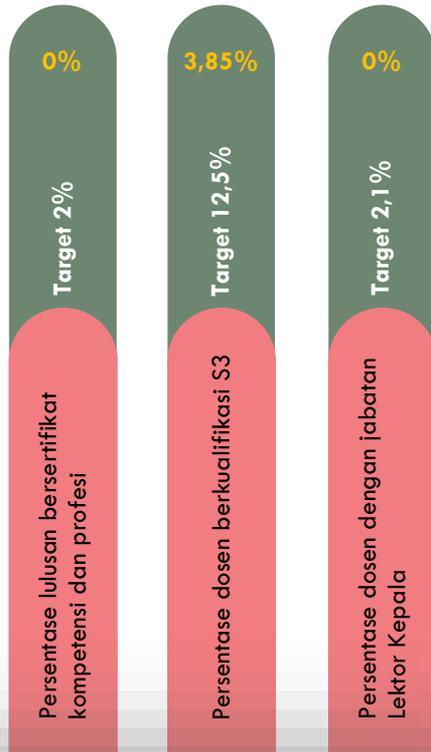
Implementasi akuntabilitas kinerja merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan manajemen perguruan tinggi sebagai capaian kinerja yang telah ditetapkan sebagai perjanjian kinerja tahunan. Akuntabilitas kinerja ini yang diharapkan tidak hanya bermanfaat sebagai internal perguruan tinggi, akan tetapi juga perannya melibatkan peranan dari stakeholders atau masyarakat yang diakutualisasikan sebagai kewajiban tridharma perguruan tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai bentuk aplikasi dari penyelenggaraan tata kelola akademik dan kemahasiswaan secara yang transparan dan akuntabel.

LAKIP ini memberikan gambaran tentang kinerja penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2021, yang diformulasikan dari hasil kinerja Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP). Hal ini dikarenakan setiap satuan kerja dibentuk untuk melaksanakan suatu tugas pokok dan fungsinya serta mempertanggungjawabkan program kerja demi pencapaian mutu dan kualitas perguruan tinggi. LAKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja ke depan. Dengan langkah ini setiap unit kerja dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktik-praktik penyelenggaraan program kerja yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Penyelenggaraan program kerja FISIP dilaksanakan dengan mengacu Perjanjian Kinerja Tahun 2021 antara Dekan FISIP dengan Rektor. Perjanjian Kinerja tersebut, memuat sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2021. Pencapaian sasaran tersebut telah ditetapkan kebijakan, indikator kinerja sasaran, serta program dan kegiatan yang bersifat operasional sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LAKIP ini menggambarkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

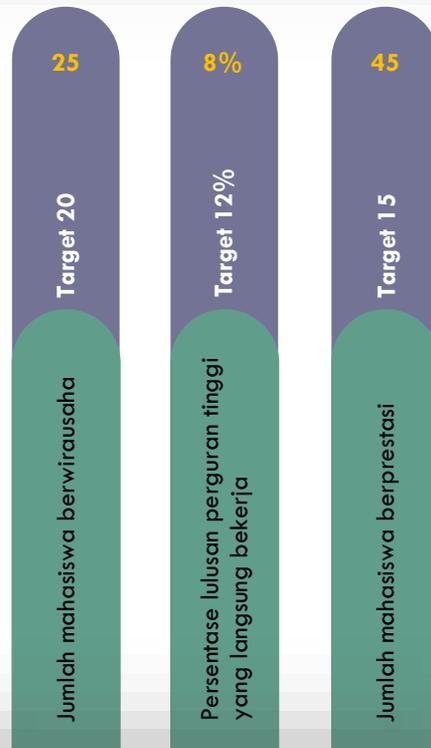
Pagu Awal	= Rp. 1.627.846.000
Pagu Revisi	= Rp. 1.795.046.000
Realisasi (Desember 2021)	= Rp. 1.587.540.020
Persentase realisasi	= 88,44%



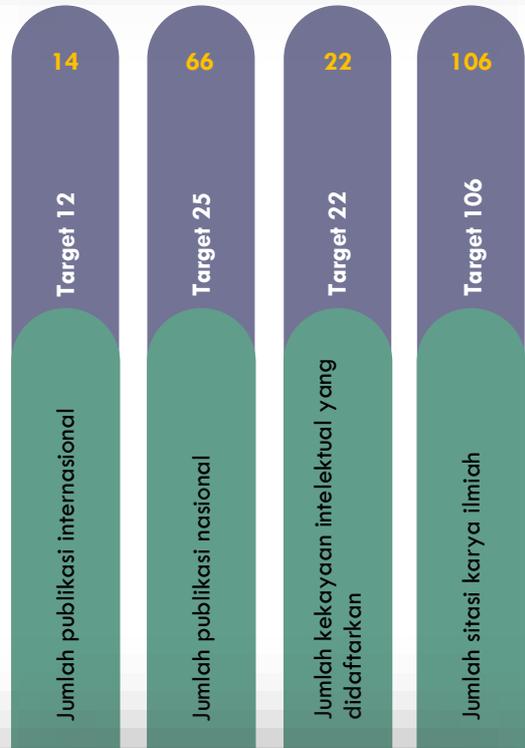
S1 – Meningkatnya kualitas pembelajaran di Universitas Teuku Umar



S2 – Meningkatnya kualitas kelembagaan, sumberdaya manusia, dan tata kelola di Universitas Teuku Umar



S3 – Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan



S4 – Meningkatnya Inovasi dan Relevansi serta Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Gambaran Umum Organisasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar lahir sebagai upaya untuk menjawab tantangan pengembangan keilmuan serta ikut mewarnai dimensi kajian sosial, kultural, dan politik di Provinsi Aceh khususnya di wilayah Barat Selatan Aceh (Barsela). Berdasarkan pemikiran tersebut, para pendiri Universitas Teuku Umar mendorong pendirian FISIP pada tahun 2006 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No. 262/D/O/2006 pada tanggal 10 September 2006. Pada tahun 2014 melalui Peraturan Presiden RI Nomor 25 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar maka status UTU menjadi universitas negeri pertama di Barsela yang dengan sendirinya FISIP UTU menjadi UPPS kampus negeri pertama di wilayah Barat Selatan Aceh.

Lahirnya FISIP sebagai salah satu Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dalam lingkup UTU didasarkan pada empat faktor utama yang saling melengkapi, yaitu, (1) dimensi pengembangan keilmuan sosial dan politik; (2) dimensi sosio-geografis; (3) dimensi human resources; dan (4) dimensi kebutuhan global. **Pertama dimensi pengembangan keilmuan sosial dan politik.** FISIP UTU menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berfokus pada dimensi keilmuan sosial dan politik yang berkembang baik secara nasional maupun lokal. Keilmuan sosial dan politik tidak dapat dipungkiri sangat diperlukan dalam lingkungan sosial untuk mewarnai ekologi sosial dan politik. Pun lagi Provinsi Aceh telah lama dianggap sebagai laboratorium terbaik studi sosial dan politik di Indonesia karena faktor-faktor corak masyarakat, adat istiadat, dimensi agama, dan dinamika politik lokal yang unik dan dinamis sehingga tidak jarang ikut mempengaruhi sistem yang lebih besar baik di tingkat nasional maupun global.

Kedua, dimensi sosio-geografis. Corak masyarakat Aceh yang unik dan dinamis menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan untuk melaksanakan pendidikan tinggi bidang sosial

dan politik di Universitas Teuku Umar. Secara dominan, masyarakat Aceh merupakan masyarakat yang bersandar pada sektor agraris dan kelautan. Corak wilayah ini mempengaruhi dimensi sosiologis, antropologis, dan filosofis masyarakat Aceh khususnya di Barsela. Keberadaan FISIP UTU menjadi penting karena dapat mewarnai dimensi sosiologis ini dengan berbagai penelitian, pengabdian, dan pengembangan masyarakat berbasis keilmuan.

Ketiga, dimensi human resources. Hakikat penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. FISIP UTU melaksanakan layanan pendidikan tinggi dengan cita-cita utama menjadi sumber inspirasi dan referensi bagi masyarakat akademis maupun masyarakat umum khususnya dalam kajian sosial dan politik. Cita-cita ini sejalan dengan visi utama negara Indonesia yang tertuang dalam preambule UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu dalam melaksanakan layanan pendidikan tinggi, FISIP UTU didukung oleh berbagai aspek baik kualitas dosen dan tenaga kependidikan, fasilitas sarana dan prasarana, serta anggaran yang memadai untuk mendorong ekosistem pendidikan tinggi seperti pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Ke-empat, dimensi kebutuhan global. Penyelenggaraan pendidikan tinggi di era saat ini haruslah mampu menjawab tantangan global. Perkembangan peradaban manusia modern telah menciptakan berbagai perubahan drastis dari sisi kebutuhan dasar manusia dan dimensi sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang dinamis. Oleh karenanya, FISIP UTU lahir untuk menjadi bagian dari proses transformasi sosial dan politik global melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang profesional, unggul, terbuka, inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

Sejak awal berdiri sampai saat ini, FISIP UTU menjadi fakultas terfavorit bagi calon mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui beberapa indikator, yaitu, (1) jumlah calon mahasiswa yang memilih program studi dalam lingkup FISIP UTU -perbandingan antara kuota mahasiswa dan jumlah pendaftar; (2) jumlah mahasiswa baru yang diterima dan terdaftar di FISIP UTU; dan (3) jumlah kelas yang dibuka untuk menampung jumlah mahasiswa baru. Pada awal berdiri FISIP UTU hanya membuka tiga program studi, yaitu, (1) Program Studi Ilmu Komunikasi; (2) Program Studi Ilmu Administrasi Negara; dan (3) Program Studi Sosiologi. Melihat animo besar masyarakat terhadap FISIP serta tuntutan kebutuhan masyarakat, maka pada tahun 2017 - sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan UTU -FISIP akhirnya menyelenggarakan Program Studi Ilmu Hukum. Dengan kelahiran program studi tersebut, maka FISIP menjadi Unit Penyelenggara Program Studi (UPPS) yang mewadahi empat program studi.



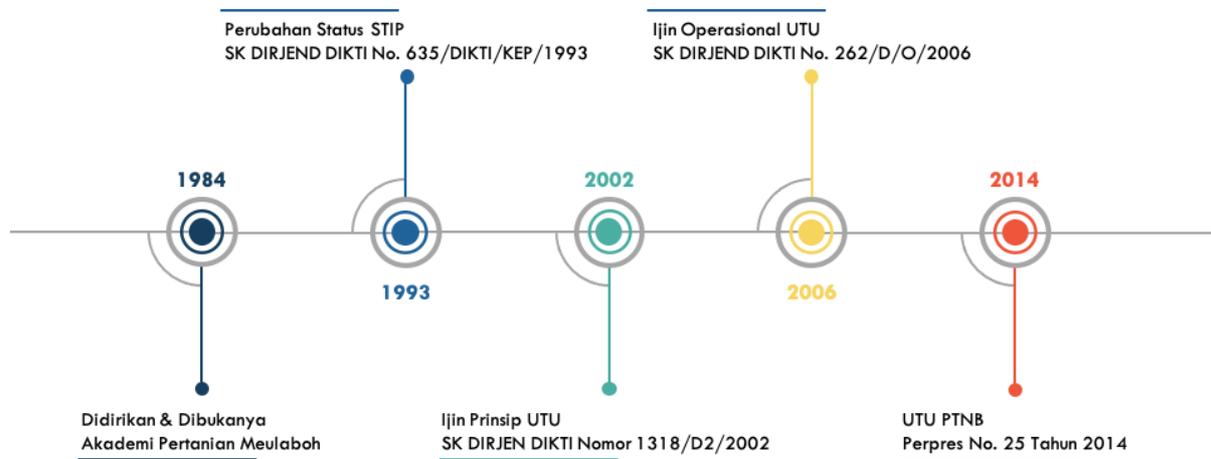
Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Prodi Lingkup FISIP UTU 2016-2019

Sebagai salah satu unit kerja dalam lingkup UTU, FISIP menjalankan fungsi untuk mencapai visi utama Universitas Teuku Umar menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam bidang *agro and marine industry*. FISIP UTU memiliki visi dan misi yang diturunkan dari visi dan misi Universitas Teuku Umar. Tujuan Penetapan Visi dan Misi baik di tingkat universitas maupun fakultas adalah semata-mata sebagai landasan berpijak untuk menjalankan tugas Tri Dharma Pendidikan Tinggi serta sebagai tujuan yang ingin dicapai melalui program akademik secara kolektif, sistematis, terukur, dan progresif.

Sejak menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) melalui Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014, Universitas Teuku Umar mulai memposisikan diri sebagai perguruan tinggi dengan fokus utama pengembangan keilmuan dalam bidang *Agro and Marine Industry*. Penetapan *core product* tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu, *pertama Nilai Historis* yang terkait erat dengan sejarah lahirnya Akademi Pertanian Meulaboh tahun 1984 sebagai embrio Universitas Teuku Umar di kemudian hari. Pada tahun 1993 dilakukan perubahan status Akademi Pertanian Meulaboh menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIP) dengan SK DIRJEND DIKTI Nomor 635/DIKTI/KEP/1993. Tahun 2002 berdasarkan SK DIRJEN DIKTI Nomor 1318/D2/2002, STIP memperoleh ijin prinsip untuk meningkatkan statusnya menjadi Universitas Teuku Umar. Barulah pada tahun 2006 melalui SK Dirjen DIKTI Nomor 262/D/O/2006 pendirian Universitas Teuku Umar benar-benar terwujud setelah mendapatkan ijin operasional dari Dirjen Dikti. Universitas Teuku Umar pada tahun 2014 berubah status dari swasta ke negeri, jika dilihat dari sisi historis dapat dikatakan bahwa Universitas Teuku Umar awalnya dibentuk untuk mendukung sektor pertanian wilayah Barat Selatan Aceh.

Kedua, Nilai Sosiologis, Universitas Teuku Umar berada di belahan barat Indonesia berbatasan dengan Samudera Hindia, sehingga secara sosiologis masyarakat wilayah Barat Indonesia pada umumnya adalah masyarakat Agraris dan Maritim. Berdasarkan hal tersebut *core product* UTU adalah *agro and marine industries*. *Ketiga, Nilai Resource-based*, yaitu, Indonesia negara tropis dan memiliki garis pantai terpanjang didunia dengan potensi laut yang kaya akan perikanan, biota laut, pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan. *Ke-empat, Nilai Market-based*, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia.

Kebutuhan pangan akan terus meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk, selain itu sebahagian besar kebutuhan pangan tersebut masih di impor dari luar negeri.



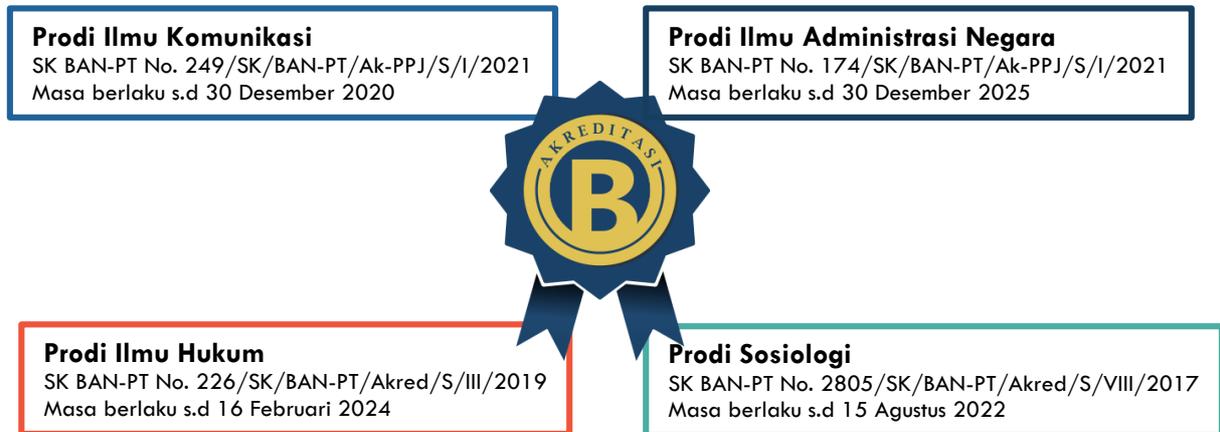
Gambar 2. Timeline Sejarah Perjalanan UTU

Jika melihat lebih jauh, masih banyak potensi di pantai barat selatan Aceh yang belum digarap dengan maksimal. Hal ini Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mendapatkan banyak peluang dan tantangan secara global dalam ranah sosial dan politik dalam mengembangkan pengetahuan secara potensial melalui tri dharma perguruan tinggi sesuai dengan kearifan lokal dan ranah kurikulum yang telah ditetapkan di jurusan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dalam lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah dilaksanakan selama tahun 2021 melalui realisasi anggaran tahun 2021 yang telah ditetapkan dalam DIPA Universitas Teuku Umar. Tujuan penyusunan laporan kinerja ini dapat menggambarkan capaian kinerja kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kapasitas dan kompetensi dalam sasaran-sasaran prioritas pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang akan dituangkan dalam Usulan Lembar Kegiatan tahun 2021 untuk kegiatan rutin dan pengembangan;
- b) Menjaga konsistensi kebijakan Usulan Lembar Kegiatan FISIP Universitas Teuku Umar tahun 2021; serta
- c) Menetapkan komitmen bersama mengenai anggaran berdasarkan pagu sementara atau pagu indikatif.

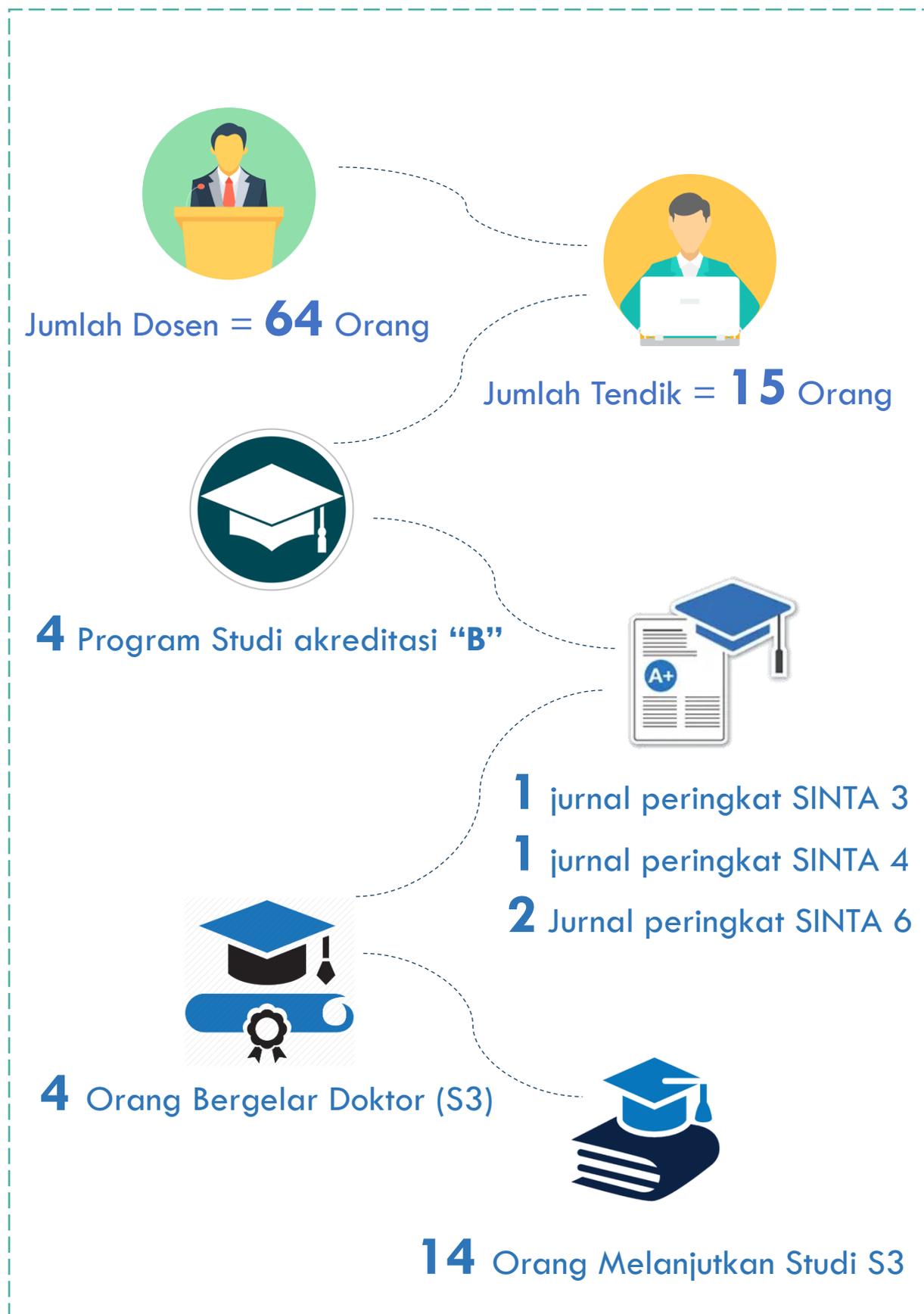
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri atas 4 (empat) program studi dimana semuanya terakreditasi “B”, yaitu, (1) Program Studi Ilmu Komunikasi; (2) Program Studi Ilmu Administrasi Negara; (3) Program Studi Sosiologi; dan (4) Program Studi Ilmu Hukum.



Gambar 3. Peringkat Akreditasi Prodi Lingkup FISIP UTU

Pada bulan Desember tahun 2020, dua program studi lingkup FISIP UTU, yaitu, Prodi Ilmu Komunikasi dan Prodi Ilmu Administrasi Negara akan berakhir masa berlaku peringkat akreditasinya. Menghadapi hal ini, beberapa langkah telah diambil oleh FISIP dan prodi seperti (1) membentuk tim penyusunan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED) di masing-masing prodi; (2) mendorong lahirnya budaya kerja kolektif dalam menyusun LKPS dan LED; (3) membantu dan mengupayakan ketersediaan anggaran selama proses penyusunan LKPS dan LED; dan (4) secara rutin mengontrol dan mengevaluasi kerja tim penyusunan LKPS dan LED.

Perubahan sistem akreditasi dari Borang Akreditasi Program Studi berbasis 7 Standar menjadi Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0 berbasis 9 Kriteria baik secara langsung maupun secara tidak langsung menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan khususnya di tingkat prodi. Guna menghadapi hal ini, FISIP UTU telah melaksanakan workshop penyusunan IAPS 4.0 yang menghadirkan Dr. Sugiyono selaku Dewan Eksekutif BAN-PT. Pelaksanaan workshop tersebut ditujukan untuk menyatukan perspektif baik antara BAN-PT, UTU, FISIP, program studi lingkup FISIP sehingga langkah dan strategi penyusunan LKPS dan LED dengan sistem akreditasi yang baru dapat dilakukan dengan optimal dan maksimal. Kedua Prodi mendapatkan perpanjangan status akreditasi “B” yang berlaku hingga 30 Desember 2025.



Gambar 4. Kondisi SDM FISIP UTU Tahun 2021

1.2. Dasar Hukum

Landasan hukum organisasi organisasi dalam penyelenggaraan pendidikan adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
- 3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 5) Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Pendirian Universitas Teuku Umar;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 Tentang Satuan Organisasi dan Tata Kelola Organisasi Universitas Teuku Umar;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Teuku Umar;
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
- 10) Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 255 / M / KPT / 2017 tentang Indikator Kinerja Utama Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
- 11) Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Nomor 18/UN59.5/KL/2017 tentang Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2015-2019.

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi



VISI FISIP UTU



“Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai sumber inspirasi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan keilmuan sosial berbasis agro and marine industry yang handal, kredibel dan unggul serta berdaya saing tinggi di tingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060)”

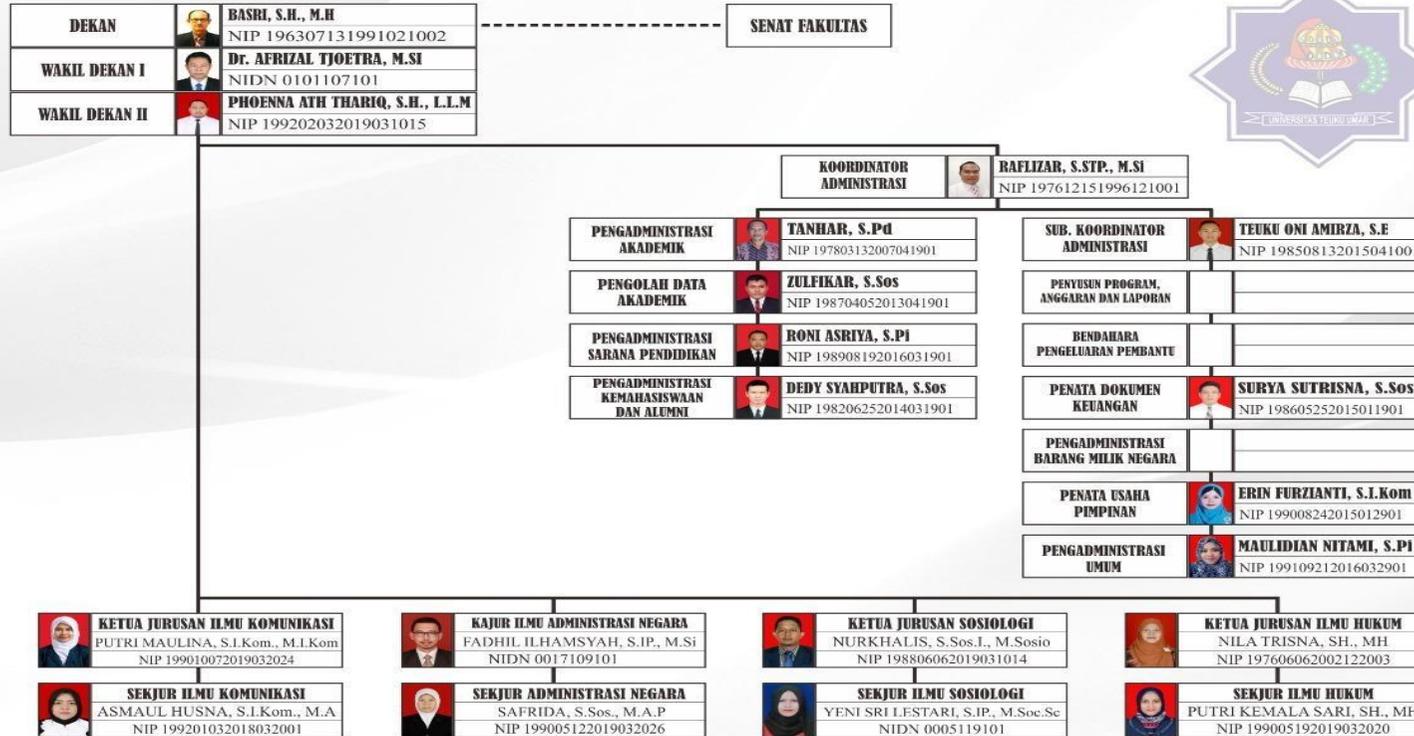
Tugas Pokok dan Fungsi Struktur organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri dari Senat Fakultas dan Dekan dalam mengambil kebijakan akademik Fakultas. Dekan dibantu Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan.

Dalam memimpin, mengarahkan, mengkoordinasikan, menetapkan dan mengelola pelaksanaan kegiatan pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, perencanaan dan kerjasama, penjaminan mutu, serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Serta didukung oleh staf akademik yang membantu dari segi pelayanan kepada mahasiswa dan dosen serta Kepala Bagian Tata Usaha yang bertanggungjawab secara struktural terhadap organisasi yang saling berkoordinasi secara berkesinambungan dengan pimpinan fakultas.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berharap dapat memberikan pelayanan publik yang baik sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan. Maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai sebuah organisasi unit kerja tidak terlepas dari tugas pokok dan fungsinya. Untuk itu, dalam menjalankannya berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Teuku Umar. Adapun rincian tugas pejabat struktural dan fungsional di Fakultas adalah sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK - UNIVERSITAS TEUKU UMAR

PERMENDIKBUD RI NOMOR 133 TAHUN 2014 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIVERSITAS TEUKU UMAR



Gambar 5. Struktur Organisasi Tata Kelola FISIP UTU

Tabel 1. Tugas Pokok dan Fungsi SOTK FISIP UTU

<p style="text-align: center;">Rincian Tugas Senat Fakultas:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Merumuskan baku mutu pendidikan, kebijakan akademik, dan pengembangan fakultas;2) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan dan kepribadian sivitas akademika;3) Merumuskan norma, etika, dan tolok ukur penyelenggaraan fakultas;4) Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan, program dan anggaran yang telah ditetapkan oleh Dekan;5) Mengusulkan gelar gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku;6) Memberikan pertimbangan dan persetujuan rencana anggaran pendapatan dan belanja fakultas yang diajukan oleh Dekan;7) Memberikan pertimbangan untuk dosen yang diangkat sebagai Wakil Dekan, pejabat ditingkat Jurusan, Program Studi, dan pejabat lainnya;8) Memberikan pertimbangan untuk dosen yang terlambat dari fungsionalitas akademik yang lebih tinggi;9) Mengesahkan rincian tugas dan organisasi tata kerja ditingkat fakultas.
<p style="text-align: center;">Rincian Tugas Dekan:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Mengkoordinir penyusunan Rencana Strategis Fakultas berdasarkan Rencana Strategis Jurusan/Program Studi dengan mengacu pada Rencana Strategis Universitas;2) Mengkoordinir penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Fakultas berdasarkan perencanaan jurusan/Program Studi dan unit kerja di lingkup fakultas;3) Mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian, kepada masyarakat berdasarkan peraturan, kaidah, dan tolok ukur penyelenggaraan kegiatan akademik Universitas;4) Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pembinaan tenaga pendidik/dosen, peserta didik, dan tenaga kependidikan di Fakultas;5) Hubungan dengan alumni, lingkungan Fakultas dan masyarakat umum;6) Melaporkan secara berkala kepada Senat Fakultas mengenai kemajuan Fakultas;7) Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Rektor dengan persetujuan Senat Fakultas;8) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas;

- 9) Mengusulkan pengangkatan dan tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan kepada Rektor;
- 10) Mengusulkan pengangkatan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, dan Ketua Program Studi kepada Rektor berdasarkan hasil rapat jurusan;
- 11) Mengusulkan pengangkatan unit pimpinan yang berada di bawahnya kepada Rektor;
- 12) Menyampaikan usul pengangkatan Guru Besar Fakultas kepada Rektor berdasarkan rapat Senat Fakultas;
- 13) Mengusulkan pendirian dan pembubaran dan/atau penggabungan Jurusan /Program Studi, unit pelaksana akademik lainnya berdasarkan persetujuan Senat Fakultas kepada Rektor;
- 14) Menyampaikan Laporan Tahunan dalam rapat terbuka Senat Fakultas.

Rincian Tugas Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja fakultas di bidang pendidikan, menginvestigasi, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama sebagai baru pelaksanaan tugas;
- 2) Menyusun rencana, pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama;
- 3) Menelaah peraturan di bidang akademik dan kemahasiswaan untuk penjabaran pelaksanaannya;
- 4) Menyusun rencana pembukaan program studi baru di berbagai strata;
- 5) Menyusun teknis-teknis di bidang pendidikan dan teknis pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama;
- 6) Menyusun petunjuk teknis (Standar Operasional Prosedur/SOP) di bidang pendidikan dan pengajaran penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama;
- 7) Menciptakan iklim akademik yang kondusif di dalam kampus;
- 8) Pengolahan data yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama sebagai masukan untuk pengambilan kebijakan/keputusan Dekan;
- 9) Membina tenaga pendidik/dosen dilakukan bersama jurusan melalui studi lanjut, seminar, lokakarya, kursus/latihan untuk meningkatkan kemampuannya;
- 10) Memotivasi dosen untuk meningkatkan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;

- 11) Memberikan layanan teknis di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama;
- 12) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar setiap semester;
- 13) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama;
- 14) Menyusun laporan di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban.
- 15) Menyusun rencana dan program kerja fakultas di bidang kemahasiswaan dan alumni sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- 16) Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang kemahasiswaan dan alumni untuk penjabaran pelaksanaannya;
- 17) Menyusun kebijakan teknis di bidang pembinaan serta kesejahteraan mahasiswa (beasiswa) sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- 18) Menyusun petunjuk teknis (SOP) pelaksanaan dibidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- 19) Memberikan layanan teknis dibidang kemahasiswaan serta kesejahteraan mahasiswa;
- 20) Memonitor pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan sebagai bahan penyusunan evaluasi;
- 21) Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan agar terpadu dan serasi;
- 22) Membina kelembagaan mahasiswa, penelitian dan kreativitas mahasiswa;
- 23) Melaksanakan tracer study lulusan;
- 24) Mencari informasi tempat pasar kerja alumni;
- 25) Pengembangan bidang usaha non akademik untuk kegiatan mahasiswa dan kepentingan lainnya;
- 26) Mencari informasi pengembangan *softskill* mahasiswa
- 27) Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
- 28) Menyusun laporan fakultas di bidang kemahasiswaan dan alumni sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban.

Rincian Tugas Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja fakultas di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;

- 2) Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi;
- 3) Menyusun rencana/Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan pengelolaan anggaran fakultas;
- 4) Menyusun kebijaksanaan teknis di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi;
- 5) Menyusun petunjuk teknis (SOP) di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi;
- 6) Menyusun rencana kebutuhan pegawai, mutasi, pengembangan pegawai serta kesejahteraan pegawai;
- 7) Melaksanakan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di fakultas melalui studi lanjut, penataran/kursus/pelatihan untuk peningkatan kemampuan, karier dan prestasi kerja;
- 8) Menyusun draf rencana umum pengadaan skala prioritas kebutuhan perlengkapan/ sarana prasarana fakultas;
- 9) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan perencanaan dan monev di fakultas;
- 10) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran di fakultas dan jurusan;
- 11) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan administrasi umum di fakultas;
- 12) Memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan sistem informasi di fakultas;
- 13) Memberikan layanan teknis dibidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi;
- 14) Menyusun dan menghimpun hasil capaian kinerja di fakultas dan jurusan;
- 15) Membina hubungan masyarakat dengan menampung aspirasi untuk pengembangan Fakultas;
- 16) Menyusun laporan fakultas di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Rincian Tugas Koordinator FISIP:

- 1) Menyusun rencana dan program kerja bagian dan menyusun rencana program kerja fakultas;
- 2) Menghimpun menelaah peraturan perundangan di bidang ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan;
- 3) Mengumpulkan mengelolah dan menganalisis data ketatausahaan, akademik dan kemahasiswaan;

- 4) Melaksanakan urusan persuratan dan kearsipan fakultas;
- 5) Melaksanakan urusan kerumahtangaan fakultas;
- 6) Melaksanakan urusan rapat dinas dan upacara resmi di lingkungan fakultas;
- 7) Melaksanakan urusan barang dan perlengkapan;
- 8) Melaksanakan urusan kepegawaian;
- 9) Melaksanakan urusan keuangan;
- 10) Melaksanakan administrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
- 11) Melaksanakan administrasi kemahasiswaan, dan hubungan alumni fakultas;
- 12) Melaksanakan latihan dan evaluasi kegiatan di lingkungan fakultas;
- 13) Melaksanakan administrasi perencanaan dan pelayanan informasi;
- 14) Mengkoordinasikan pelaksanaan penyelesaian penyelesaian kasus kepegawaian;
- 15) Mengkoordinasikan pelaksanaan penghitungan angka kredit bagi tenaga pendidik;
- 16) Melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat yang berhubungan dengan fakultas kegiatan; dan
- 17) Menyusun laporan bagian dan mempersiapkan penyusunan laporan fakultas.

Rincian Tugas Kepala Sub-kordinator:	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun rencana, program, anggaran subbagian Umum dan Keuangan; 2) Memimpin, mengkoordinir dan menilai pelaksanaan tugas sesuai dengan bidang urusan masing-masing, agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan aturan yang berlaku; 3) Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan pengelolaan keuangan fakultas; 4) Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan penatausahaan kepegawaian fakultas; 5) Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan pengadministrasian mutasi pegawai; 6) Memimpin dan mengkoordinir penyusunan laporan tahunan; 7) Permohonan dan mempersembahkan cuti pegawai; 	<p style="text-align: center;">Rincian Tugas Kepala Sub-bagian Akademik Kemahasiswaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyusun rencana dan program kerja subbagian; 2) Menghimpun dan mengkaji peraturan perundangan di bidang akademik dan kemahasiswaan; 3) Mengumpulkan data mengelolah dan menganalisis data akademik dan kemahasiswaan; 4) Melakukan urusan pemberian izin/rekomendasi kegiatan Kemahasiswaan; 5) Mempersiapkan usul pemilihan mahasiswa berprestasi; 6) Melakukan administrasi kegiatan kemahasiswaan; 7) Melakukan mengurus beasiswa, pembinaan karier dan layanan kesejahteraan mahasiswa; 8) Melakukan pemantuan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan;

<p>8) Memperbarui data pegawai untuk menunjang Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) dan untuk memenuhi pihak lain yang membutuhkan;</p> <p>9) Menyiapkan informasi dan solusi terhadap permasalahan yang muncul oleh para pegawai di bidang umum dan keuangan sesuai dengan kewenangannya;</p> <p>10) Penyusunan Daftar Urut Kependidikan (DUK);</p> <p>11) Penyusunan laporan bulanan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di bidang umum dan keuangan;</p> <p>12) Melaporkan kegiatan di bidang umum dan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;</p> <p>13) Menyusun Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran Subbagian serta menyiapkan penyusunan Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran;</p> <p>14) Menghimpun dan mengkaji peraturan undang-undangan di bidang umum, perlengkapan, rumah tangga dan Barang Milik Negara;</p> <p>15) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data Rumah Tangga dan Barang Milik Negara;</p> <p>16) Mengkoordinasi urusan persuratan dan kearsipan di lingkungan Fakultas;</p> <p>17) Mengkoordinasi pelaksanaan kebersihan, keindahan dan keamanan lingkungan Fakultas;</p> <p>18) Melakukan koordinasi penerimaan tamu;</p> <p>19) Melakukan koordinasi persiapan pelaksanaan rapat dinas, upacara resmi dan pertemuan ilmiah;</p> <p>20) Mengkoordinasikan urusan pengelola Barang Milik Negara;</p>	<p>9) Melakukan penyajian informasi di bidang kemahasiswaan;</p> <p>10) Melakukan penyimpanan dokumen dan surat di bidang akademik dan kemahasiswaan;</p> <p>11) Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;</p> <p>12) Melakukan penyusunan jadwal perkuliahan, pratikum, dan pelaksanaan ujian;</p> <p>13) Melakukan administrasi perkuliahan, praktikum dan pelaksanaan ujian;</p> <p>14) Melakukan administrasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat di lingkungan fakultas; dan</p> <p>15) Menyusun laporan subbagian.</p>
--	--

<ul style="list-style-type: none"> 21) Mengkoordinir penyusunan instrumen instrumen ketatausahaan, kerumahtanggaan dan barang perlengkapan (SIMAK BMN); 22) Melakukan koordinasi dokumen dan surat dibidang ketatausahaan, kerumahtanggaan dan Barang Milik Negara; 23) Menyusun SOP yang berkaitan dengan Umum, Rumah Tangga, Perlengkapan dan BMN; 24) Memberikan pelayanan informasi dibidang umum, rumah tangga, peralatan dan sarana lainnya; 25) Melayani permintaan barang dari masing-masing jurusan dan unit kerja fakultas lingkup; 26) Menyimpan dan mencatat dokumen, surat dan warkat yang berhubungan dengan program dibidang pengadaan termasuk peralatan dan sarana lainnya; 27) Memonitor pengelolaan barang dan pemeliharaan aset; 28) Melaksanakan dan melaksanakan evaluasi dibidang umum dan keuangan; dan 29) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung baik secara lisan maupun tulisan. 	
<p>Rincian Tugas Pengolah Data Program, Anggaran, dan Laporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Menganalisis bahan-bahan rencana kerja, program dan anggaran; 2) Menyusun konsep rencana strategis, RPJM, dan RKT di lingkungan fakultas; 3) Menganalisis data dan informasi pelaksanaan program dan anggaran tahun sebelumnya; 4) Mengidentifikasi masalah program dan anggaran di lingkungan fakultas; 	<p>Rincian Tugas Pengolah Data Akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Membuat konsep instrumen pelaksanaan kegiatan akademik semester lalu; 2) Mengumpulkan data akademik dari unit kerja dan sumber lain; 3) Menginput data akademik sesuai dengan format pengolahan data; 4) Menyiapkan bahan penyusunan kalender akademik berdasarkan usulan dan arahan dari jurusan; 5) Menyiapkan bahan penyusunan jadwal perkuliahan berdasarkan

<ol style="list-style-type: none"> 5) Menyusun konsep satuan biaya pelaksanaan kegiatan; 6) Menganalisis usul program, kegiatan, dan anggaran dari unit kerja sebagai bahan penyusunan program dan anggaran di lingkungan fakultas; 7) Menyusun konsep rencana program, kegiatan, dan anggaran fakultas; 8) Menyusun konsep Petunjuk Operasional Kegiatan (POK); 9) Menyusun usul revisi program, kegiatan, dan anggaran; 10) Menyusun konsep capaian program, anggaran, dan laporan; dan 11) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas. 	<p>beban mengajar, rasio dosen, jumlah mahasiswa, kelas dan ruang kuliah;</p> <ol style="list-style-type: none"> 6) Menyiapkan bahan perubahan jadwal perkuliahan berdasarkan petunjuk pimpinan; 7) Mengklasifikasi data akademik sesuai dengan jenisnya untuk memudahkan pengolahan; 8) Mengolah data akademik sesuai dengan laporan ketercapaian pelaksanaan kegiatan akademik dan pedoman sebagai bahan analisis; 9) Merekapitulasi data akademik sesuai dengan kegiatan akademik sebagai bahan informasi; 10) Melakukan konfirmasi dan verifikasi data akademik; 11) Menyajikan data akademik; dan 12) Melaporkan hasil laporan dan pengolahan data kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
<p style="text-align: center;">Rincian Tugas Bendahara Pengeluaran Pembantu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menerima dan Mempelajari pagu anggaran; 2) Menyusun alokasi pagu anggaran fakultas; 3) Menghitung kebutuhan dana/membuat RAB bulanan; 4) Mengajukan permintaan dana UP, TUP, LS; 5) Mengambil, menghitung, dan menyimpan uang; 6) Melaksanakan pembukuan keuangan; 7) Membuat daftar honorarium; 8) Mempersiapkan dan melaksanakan pembagian HR; 9) Melaksanakan pembayaran semua kebutuhan fakultas; 10) Mengetik dan/atau membuat kuitansi SPJ; 	<p style="text-align: center;">Rincian Tugas Pengadministrasi Akademik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melayani peminjaman dan/atau penggunaan ruangan ujian untuk kegiatan mahasiswa; 2) Melayani peminjaman dan/atau penggunaan ruangan ujian untuk proposal seminar; 3) Melayani peminjaman dan/atau penggunaan ruangan ujian untuk ujian skripsi; 4) Melayani pendaftaran ujian skripsi; 5) Memproses naskah ujian skripsi; 6) Memproses penyerahan bundel skripsi; 7) Memproses surat-surat akademik ke dosen/pejabat; 8) Memproses pelaksanaan ujian mitem/semester; 9) Memproses pelaksanaan yudisium per periode;

<ul style="list-style-type: none"> 11) Menghitung, memungut, menyetor pajak; 12) Mengetik dan/atau membuat SSP; 13) Membuat laporan keuangan/SPTB; 14) Mengirim pertanggungjawaban keuangan; 15) Membuat laporan kegiatan dana LS; 16) Menata dan mengarsip kuitansi- kuitansi SPJ; dan 17) Mengirim kuitansi SPJ untuk dikoreksi di KP. 	<ul style="list-style-type: none"> 10) Memproses SK Mengajar; 11) Memproses SK Pembimbing Akademik; 12) Menyusun Jadwal Ujian UAS; 13) Menyusun Jadwal Ujian MID; 14) Memproses Nilai Ujian; 15) Memproses SK Koordinator matakuliah; 16) Memproses SK Pembimbing Skripsi; 17) Menyusun LHS; 18) Menyusun KRS; 19) Memproses SK Penguji Skripsi; 20) Membuat laporan monitoring perkuliahan; dan 21) Mengagendakan dan mengarsip surat dan dokumen.
<p style="text-align: center;">Rincian Tugas Penata Dokumen Keuangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Membuat daftar uang makan; 2) Mengambil uang dari bank dan bendahara pengeluaran universitas; 3) Mengerjakan pembukuan ke dalam buku kas, buku pajak; 4) Mengerjakan kwitansi pembayaran sesuai kegiatan yang dilaksanakan; 5) Memungut, membukukan dan menyetorkan pajak dan melaporkan ke kantor pajak; 6) Membantu pimpinan menyusun anggaran dalam rencana kerja sebagai dasar rancangan daftar kegiatan kegiatan; 7) Menyusun laporan berkala secara periodik, daya serap per bulan, triwulan, per tahun dan SPJ pengelolaan keuangan; 8) Menyusun bukti-bukti fisik laporan keuangan setiap bulan dan dikirim ke universitas; 9) Melaksanakan pembayaran honorarium dosen dan karyawan; dan 	<p style="text-align: center;">Rincian Tugas Pengadministrasi Sarana Pendidikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Memproses surat usul rencana kebutuhan sarana pendidikan di lingkungan fakultas; 2) Memproses surat jawaban kebutuhan usul sarana pendidikan di lingkungan fakultas; 3) Menyiapkan bahan dan dokumen layanan pendistribusian sarana pendidikan di lingkungan fakultas; 4) Melayani pendistribusian sarana pendidikan di lingkungan fakultas; 5) Menyusun kebutuhan alat tulis kantor sesuai dengan ketentuan; 6) Menata arsip dan dokumen sarana pendidikan di lingkungan fakultas; 7) Melayani peminjaman arsip dan dokumen sarana pendidikan di lingkungan fakultas; dan 8) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban.

<p>10) Membuat surat permintaan dana dan lain-lain yang berkaitan dengan keuangan.</p>	
<p>Rincian Tugas Pengadministrasi Barang Milik Negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melaksanakan kegiatan pencatatan Barang Milik Negara; 2) Melaksanakan pembuatan berita acara serah terima barang; 3) Melakukan kegiatan pendataan Barang Milik Negara; 4) Melakukan rekapitulasi Barang Milik Negara; 5) Melakukan Inventarisasi Barang Milik Negara; dan 6) Melakukan tindakan penarikan Barang Milik Negara yang akan dihapuskan. 	<p>Rincian Tugas Pengadministrasi Data Kemahasiswaan dan Alumni:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan dan memproses, menyusun data kegiatan mahasiswa menjadi sebuah informasi kemahasiswaan yang lengkap; 2) Menyiapkan berkas administrasi mahasiswa dalam kegiatan minat, bakat, informasi dan alumni; 3) Memproses kegiatan minat bakat, piagam, surat izin, surat tugas; 4) Mencatat dan menyusun dan mengarsipkan surat menyurat yang berkaitan dengan kemahasiswaan; 5) Mengumpul dan menyusun daftar nama mahasiswa yang mengikuti kegiatan minat, bakat dan alumni; 6) Mempersiapkan dan merekap daftar hadir mahasiswa yang mengikuti kegiatan minat bakat dan karya ilmiah; dan 7) Membuat laporan pelaksanaan kegiatan minat bakat mahasiswa.
<p>Rincian Tugas Penata Usaha Pimpinan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengagendakan dan mencatat kegiatan pimpinan; 2) Melaksanakan pengaturan jadwal pimpinan; 3) Mengatur penerimaan tamu pimpinan; 4) Mengagendakan surat-surat masuk dan keluar pimpinan; 5) Menyampaikan surat-surat yang ditandatangani pimpinan ke bagian-bagian; 6) Menyimpan dan menata arsip dokumen pimpinan; 7) Melayani telpon pimpinan; 	

<ul style="list-style-type: none"> 8) Memproses dan mengetik surat keluar pimpinan; 9) Mengatur penggunaan ruang sidang pimpinan; 10) Menyiapkan konsep surat dinas pimpinan; 11) Memfasilitasi penandatanganan SK Dekan; 12) Menyiapkan administrasi perjalanan dinas pimpinan; dan 13) Membuat surat permintaan ATK untuk sekretariat pimpinan. 	
<p>Rincian Tugas Pengadministrasi Umum:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Memproses surat masuk; 2) Memproses surat keluar; 3) Menata arsip surat dan dokumen lain; 4) Melayani peminjaman arsip surat dan dokumen lain; 5) Menyusun daftar kebutuhan dan penyediaan alat tulis kantor; 6) Memberikan layanan kebutuhan alat tulis kantor; 7) Menginventarisasi BMN; 8) Memberikan layanan administrasi kepegawaian di lingkungan fakultas; dan 9) Menyiapkan data pendukung mutasi pegawai. 	
<p>Rincian Tugas Ketua Program Studi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Menjalankan kebijakan akademik dan standar mutu pendidikan yang ditetapkan Fakultas; 2) Menyusun rencana kegiatan atau program kerja program studi; 3) Mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di program studi; 4) Melaksanakan pengembangan program dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat; 5) Mengembangkan hubungan baik dan kerjasama dengan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>); 6) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar di tingkat program studi; dan 7) Menyampaikan laporan kegiatan secara berkala kepada dekan. 	

Rincian Tugas Sekretaris Program Studi:

- 1) Melaksanakan kegiatan administratif dan kesekretariatan program studi;
- 2) Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan program studi;
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan proses belajar mengajar bersama dengan kelompok dosen sesuai dengan keahlian;
- 4) Menyusun jadwal perkuliahan di tingkat program studi;
- 5) Mengkoordinasikan kegiatan laboratorium di lingkungan program studi;
- 6) Mengkoordinasikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan atau Kuliah Kerja Nyata mahasiswa;
- 7) Menyusun basis data akademik kemahasiswaan di program studi; dan
- 8) Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di program studi.

1.4. Permasalahan Utama Dihadapi Organisasi

Sebagai unit kerja di lingkup Universitas Teuku Umar, FISIP UTU berupaya untuk menyelenggarakan layanan pendidikan tinggi yang profesional, unggul, dan berdayasaing tinggi baik bagi dosen maupun mahasiswa. Pelaksanaan layanan tersebut dilakukan melalui implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Dalam pelaksanaan layanan pendidikan tinggi, FISIP UTU masih menghadapi beberapa permasalahan utama, yaitu:

Permasalahan Utama

1. Dosen berkualifikasi pendidikan S3 (doktoral) masih sedikit
2. Belum ada dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala
3. Jumlah dosen yang bersertifikasi profesi/kepakaran masih rendah
4. Minat dosen mengikuti konferensi/seminar internasional masih rendah
5. Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi masih rendah
6. Jumlah kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen masih sedikit
7. Sarana dan prasarana laboratorium sebagai pendukung pembelajaran di program studi belum tersedia
8. Fasilitas pendukung aktivitas dosen program studi belum tersedia
9. *Exit study* dan *tracer study* belum optimal
10. Jumlah mahasiswa memiliki prestasi di tingkat nasional masih sedikit
11. Jumlah mahasiswa berwirausaha masih sedikit
12. Jalinan kerjasama dengan mitra belum optimal
13. Pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran belum optimal
14. Pengembangan kualifikasi tenaga kependidikan belum optimal
15. Ketersediaan dokumen baku mutu di tingkat fakultas belum optimal

BAB II

PERENCANAAN

KINERJA



2.1. Rencana Strategis FISIP

Tahapan awal dalam penyusunan renstra berdasarkan kerangka kerja yang sistematis dan terarah yang meliputi beberapa tahap, *pertama* proses pengumpulan informasi dari seluruh stakeholders internal dan eksternal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Informasi yang terkumpul dijadikan bahan pertimbangan dan acuan dalam menyusun kebijakan 5 tahun ke depan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar yang berpedoman kepada statuta perguruan tinggi Universitas Teuku Umar.

Kebijakan 5 tahun ini dirancang sebagai upaya untuk mencapai visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar sebagai sebuah lembaga pendidikan sosial politik yang diharapkan mampu terealisasi dengan tepat. *Kedua*, menyelaraskan visi dan misi dengan ketersediaan SDM yang ada terutama dari segi nilai dan prinsip dasar serta falsafah yang menjadi acuan bertindak (code of conduct) bagi semua anggota Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal awal dalam membangun etos kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar untuk mencapai sasaran yang strategis.

Ketiga, menyusun dan menetapkan kajian evaluasi diri dengan mempertimbangkan analisis suasana lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Evaluasi diri dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan- kemajuan yang telah dicapai selama periode tahun berjalan, kemajuan ini diukur berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan pada setiap level unit kerja yang terdapat di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Tahapan ini merupakan proses yang dijalankan, sehingga tolak ukur keberhasilan dan target dalam renstra di masa akan datang dapat dirumuskan secara lebih sistematis. *Ke-empat*,

menyusun dan menetapkan kajian renstra akademik melalui peningkatan kualitas penyelenggaraan akademik melalui pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan pada indikator evaluasi diri dan kebutuhan penyelenggaraan akademik yang berkualitas, transparan, akuntabilitas dan berkelanjutan.

Kelima, penyusunan dan penetapan kajian renstra infrastruktur yang berisikan sarana dan prasarana pendukung yang merupakan faktor penting dalam penyelenggaraan operasional akademik dan non akademik. Perencanaan pengembangan infrastruktur yang tidak optimal menyebabkan tidak maksimalnya pemanfaatan sistem pengelolaan infrastruktur yang ada. Ketersediaan infrastruktur yang memadai merupakan pendukung pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar terutama dalam menambah jumlah dosen dan tenaga kependidikan. Selain itu, kelengkapan infrastruktur juga menjadi pendukung bagi penyelenggaraan pelayanan akademik yang berkualitas.

Berdasarkan tahapan penyusunan renstra diatas maka lahirlah Visi dan Misi Fakultas yang merupakan turunan dari Visi dan Misi Universitas Teuku Umar, sehingga visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebagai berikut: *“Menjadikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai sumber inspirasi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi berlandaskan keilmuan sosial berbasis agro and marine industry yang handal, kredibel dan unggul serta berdaya saing tinggi di tingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060)”*.

Untuk mewujudkan visi diatas, maka ditetapkan misi sebagai berikut:



Gambar 6. Misi FISIP UTU

Dalam rangka mencapai visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar seperti yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah. Dalam rangka memecahkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, maka tujuan strategis yang harus dicapai adalah:

- 1) Menghasilkan pendidikan keilmuan sosial berbasis *agro and marine industry* melalui penguasaan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional maupun nasional.
- 2) Menghasilkan penelitian yang inovatif dan siap berdaya saing tinggi untuk menunjang pengembangan ilmu di bidang sosial.
- 3) Mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang dapat menjadi referensi ditingkat nasional melalui jurnal nasional dan internasional yang bereputasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial.
- 4) Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis *agro and marine industry* yang dapat diaplikasikan dalam masyarakat serta untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan berkompeten dalam bidang sosial yang berdaya saing di pasar tenaga kerja.

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam sasaran strategis. Sasaran strategis tersebut adalah terwujudnya iklim kinerja yang kondusif berdasarkan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran utama adalah mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, masyarakat luas dan *Stakeholders*.

Untuk mencapai sasaran tersebut strategi yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa/i di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui penyusunan tugas akhir, melalui KKN dan dosen berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Universitas.
- 2) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mendorong para dosen untuk melibatkan mahasiswa/i melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik mengadakan kerjasama dengan alumni dan *stakeholders* untuk mendorong mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan politik yang ada di masyarakat.

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dalam perjanjian kinerja tahun 2021 yang dilakukan antara Dekan FISIP UTU dengan Rektor UTU masih didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) UTU yang berbasis pada IKU Kementerian Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi. Namun seiring dengan perubahan nomenklatur kementerian dimana Pendidikan Tinggi di-merger-kan kembali menjadi Direktur Jenderal pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maka IKU kembali berubah.

Dalam perjanjian kinerja tahun 2021, target kinerja disusun berbasis pada 8 (delapan) sasaran strategis. Adapun perjanjian kinerja FISIP UTU tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Perjanjian Kinerja FISIP UTU Tahun 2021

Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Kesiapan Kerja Lulusan: (Persentase lulusan S1 yang berhasil)		25,7%
	Mendapat Pekerjaan	29
	Melanjutkan Studi	1
	Menjadi Wiraswasta	29
	Jumlah lulusan TS-2	230
Mahasiswa di Luar Kampus: (Persentase lulusan S1 yang)		0,5%
	Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus	0
	Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	11
	Jumlah mahasiswa	2211
Dosen di Luar Kampus Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir: (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)		18,6%
	Di QS 100 berdasarkan bidang ilmu	0
	Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	6
	Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	1
	Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	4
	Jumlah dosen ber NIDN+NIDK	59
Kualifikasi Dosen: (Persentase dosen tetap)		23,7%
	Berkualifikasi akademik S3	7
	Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4
	Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3
	Jumlah dosen ber NIDN + NIDK	59

Penerapan Riset Dosen: (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen)		23
	a) Karya Tulis Ilmiah	
	Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik	15
	Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus	6
	Studi kasus	1
	Laporan penelitian untuk mitra	1
	b) Karya Terapan	
	Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	0
	Pengembangan invensi dengan mitra	0
Kemitraan Program Studi: (Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)		200%
	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	4
	Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	1
	Melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	3
	Jumlah prodi	4
Pembelajaran Dalam Kelas: (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)		9,8%
	Metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)	17
	Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	6
	Jumlah mata kuliah	234
Akreditasi Internasional: (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)		0%
	Prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah	0
	Jumlah prodi	4

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA



3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Upaya pencapaian kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2021 ditetapkan berdasarkan standar pengukuran kinerja yang memuat berbagai target untuk setiap sasaran strategis. Pencapaian kinerja FISIP UTU yang telah disepakati berdasarkan perjanjian kinerja antara Dekan FISIP dengan Rektor Universitas Teuku Umar. Pengukuran perjanjian kinerja ini telah dilakukan berdasarkan indikator atau parameter dalam capaian organisasi dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan rencana atau target pada masa yang akan datang. Pengukuran kinerja telah disesuaikan capaian dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Tabel 3. Realisasi Kinerja FISIP UTU Tahun 2021

Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)	Realisasi (4)
Kesiapan Kerja Lulusan: (Persentase lulusan S1 yang berhasil)		25,7%	3,47%
	Mendapat Pekerjaan	29	5
	Melanjutkan Studi	1	0
	Menjadi Wiraswasta	29	3
Jumlah lulusan TS-2		230	
Mahasiswa di Luar Kampus: (Persentase lulusan S1 yang)		0,5%	2,44%
	Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus	0	42
	Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	11	12
Jumlah mahasiswa		2211	
Dosen di Luar Kampus Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir: (Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain)		18,6%	5,1%
	Di QS 100 berdasarkan bidang ilmu	0	0
	Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	6	0
	Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	1	2
	Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	4	1
Jumlah dosen ber NIDN+NIDK		59	
Kualifikasi Dosen: (Persentase dosen tetap)		23,7%	13,56%
	Berkualifikasi akademik S3	7	4
	Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4	1
	Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3	3
Jumlah dosen ber NIDN + NIDK		59	
Penerapan Riset Dosen: (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen)		23	23
	a) Karya Tulis Ilmiah		
	Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik	15	20
	Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus	6	2
	Studi kasus	1	0
	Laporan penelitian untuk mitra	1	0
	b) Karya Terapan		
	Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	0	0
	Pengembangan invensi dengan mitra	0	0
Kemitraan Program Studi:		200%	350%

(Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra)			
	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	4	0
	Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	1	10
	Melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	3	4
	Jumlah prodi	4	
Pembelajaran Dalam Kelas: (Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan a dan b sebagai sebagian bobot evaluasi)		9,8%	34,14%
	Metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)	17	60
	Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team- based project</i>)	6	20
	Jumlah mata kuliah	234	
Akreditasi Internasional: (Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah)		0%	100%
	Prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah	0	4
	Jumlah prodi	4	

Sasaran Utama #1: Kesiapan Kerja Lulusan

Capaian kinerja ini diukur menggunakan 3 (tiga) indikator seperti yang dapat dilihat dalam Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Sasaran Utama #1

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Kesiapan Kerja Lulusan	Mendapat pekerjaan	29	5
	Melanjutkan studi	1	0
	Menjadi wiraswasta	29	3

Berdasarkan data tersebut di atas, untuk sasara utama meningkatnya kualitas pembelajaran di UTU khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik belum dapat dipenuhi. Analisis rinci penyebab belum tercapainya sasaran strategis tersebut dan rencana tindak lanjut di masa yang akan dapat dapat dijabarkan sebagai berikut:

Indikator kinerja #1: Jumlah lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan

- a. Jumlah lulusan S1 yang berhasil mendapatkan pekerjaan merupakan akumulasi jumlah mahasiswa yang telah lulus dari program studi sarjana dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan, mendapatkan gaji lebih dari 1,2 kali lipat upah minimum, dan bekerja di perusahaan swasta dengan perjanjian kerja PKWTT atau PKWT, Yayasan, Perkumpulan Berbadan Hukum, atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dengan perjanjian kerja PKWTT atau PKWT, Intansi Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan perjanjian masa kerja paling sedikit enam (6) bulan, BUMN atau BUMD dengan perjanjian kerja PKWTT atau PKWT, dan/atau bekerja lepas menghasilkan karya seni dan budaya.
- b. Dalam dokumen perjanjian kinerja tahun 2021 untuk indikator ini ditargetkan sebanyak 29 (dua puluh sembilan) atau 12,6% dari jumlah lulusan FISIP 2021 mendapatkan pekerjaan, namun dapat implementasinya hanya 5 (lima) lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kriteria IKU-PT. Adapun identifikasi faktor penghambat pencapaian indikator ini antara lain (1) penyesuaian kurikulum baru yang selaras dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka; (2) proses adaptasi program studi dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang membutuhkan waktu

relatif lama; (3) kondisi pandemi Covid-19 yang masih terjadi; dan (4) konektivitas yang masih rendah antara program studi dengan pengguna (*users*).

c. Melihat kebutuhan dunia kerja dan kendala yang dialami FISIP UTU untuk mencapai indikator kinerja ini maka rencana tindak lanjut yang direncanakan di tahun mendatang adalah:

1. Membangun kerjasama dengan mitra penyedia layanan sertifikasi profesi dan kompetensi yang sesuai dengan bidang studi lingkup FISIP.
2. Merevisi kurikulum berbasis kompetensi dan merdeka belajar.
3. Mengusulkan program pengembangan laboratorium di masing-masing prodi lingkup FISIP.
4. Mendorong dan mengusulkan dibukanya lembaga sertifikasi kompetensi dan profesi yang dikelola secara mandiri oleh masing-masing prodi lingkup FISIP.

Indikator Kinerja #2: Jumlah lulusan S1 yang berhasil melanjutkan studi

- a. Jumlah lulusan S1 yang berhasil melanjutkan studi merupakan akumulasi Lulusan yang melanjutkan studi kurang dari 12 bulan setelah terbit ijazah pada PT dalam negeri yang terdaftar di PDDIKTI atau pada PT luar negeri yang oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- b. Dalam perjanjian kinerja tahun 2021, FISIP UTU menargetkan jumlah lulusan S1 yang berhasil melanjutkan studi sebanyak 1 (satu) orang lulusan. Namun pada realisasinya tidak ada lulusan yang melanjutkan studi pada tahun 2021. Kondisi ini dikarenakan (1) rendahnya minat lulusan untuk melanjutkan studi ke jenjang magister; (2) minimnya konektivitas antara program studi dengan lembaga pendidikan penyedia program magister; dan (3) standar beasiswa yang belum dicapai oleh lulusan.
- c. Rencana tindak lanjut yang diagendakan di tahun depan adalah (1) membuat program pertukaran mahasiswa antar-perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan motivasi melanjutkan studi ke jenjang magister dan doktor saat lulus dan (2) menyediakan informasi beasiswa bagi lulusan.

Indikator Kinerja #3: Jumlah Lulusan S1 yang menjadi wiraswasta

- a. Jumlah lulusan S1 yang menjadi wiraswasta merupakan lulusan yang memiliki usaha dengan mendirikan Perusahaan Perorangan, Firma, Perseroan Komanditer (CV), atau Perseroan Terbatas (PT) kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.
- b. Pada rencana kinerja tahun 2021, FISIP UTU menargetkan 29 (dua puluh sembilan) lulusan yang akan menjadi wiraswasta. Akan tetapi dalam realisasinya hanya ada 3

orang yang menjadi wiraswasta. Adapun penyebab tidak tercapainya indikator ini, yaitu, (1) rendahnya minat dan motivasi lulusan untuk membuka usaha dan (2) belum optimalnya capaian kurikulum kewirausahaan.

c. Rencana tindak lanjut di tahun mendatang:

1. Pengusulan program dosen pakar/ahli Dikti di bidang kewirausahaan bagi mahasiswa.
2. Mendorong dan memfasilitasi lahirnya kelompok kewirausahaan mahasiswa.
3. Mendukung kegiatan-kegiatan kewirausahaan mahasiswa.
4. Mengirim mahasiswa yang memiliki usaha rintisan mandiri untuk mengikuti kegiatan pelatihan pengembangan usaha baik di tingkat lokal maupun nasional.

Sasaran Utama #2: Mahasiswa di Luar Kampus

Sasaran utama ini diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja seperti yang tergambar pada Tabel 5 berikut:

Tabel 4. Sasaran Utama #2

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2021	Realisasi Tahun 2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Mahasiswa di Luar Kampus	Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus	0	42
	Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	11	12

Berdasarkan Tabel 4 tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa dua indikator sasaran utama tersebut dapat tercapai bahkan melebihi dari target yang direncanakan dalam PK 2021. Penjelasan lebih rinci dari masing-masing indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Indikator Kinerja #4: Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus

- a. Jumlah mahasiswa di luar kampus yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS melebihi target, yaitu sejumlah 42 mahasiswa FISIP memenuhi indikator ini. Hal ini disebabkan karena (1) adanya program MBKM yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan di luar kampus dan diakui dengan 20 SKS mata kuliah; (2) adanya program kompetisi kampus merdeka; dan (3) adanya dukungan dari pimpinan universitas, fakultas, dan prodi kepada mahasiswa.

- b. Adapun rencana tindak lanjut, yaitu, (1) memberikan insentif kepada prodi untuk melaksanakan program kampus merdeka dan (2) membangun jejaring dengan kampus lainnya untuk pertukaran mahasiswa.

Indikator Kinerja #5: Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

- a. Target yang ditetapkan oleh FISIP untuk indikator ini pada tahun 2021 adalah sebesar 11 mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional. Namun dalam realisasinya, terdapat sebanyak 12 mahasiswa yang berhasil meraih prestasi di tingkat nasional baik dalam kompetisi debat, karya tulis ilmiah, lomba *news anchor*, maupun kompetisi MBKM.
- b. Adapun faktor pendorong tercapainya indikator ini adalah (1) dukungan pimpinan fakultas dan prodi untuk mahasiswa; (2) kontribusi dosen pembimbing; dan (3) motivasi mahasiswa.
- c. Rencana tindak lanjut untuk indikator ini adalah (1) memberikan insentif dan *reward* bagi mahasiswa dan dosen yang berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional; (2) menyediakan fasilitas bagi dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan pembinaan prestasi; (3) melaksanakan program kompetisi antar-program studi dalam kegiatan MBKM; dan (4) memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi nasional dan internasional.

Sasaran Utama #3: Dosen di Luar Kampus Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Capaian kinerja ini diukur melalui 4 (empat) indikator seperti yang dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 5. Sasaran Utama #3

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Dosen di Luar Kampus Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	Di QS 100 berdasarkan bidang ilmu	0	0
	Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya	6	0
	Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	1	2

	Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	4	1
--	--	---	---

Berdasarkan tabel di atas, FISIP UTU belum bisa memenuhi target sesuai dengan PK tahun 2021. Adapun penjelasan rinci dari masing-masing indikator tersebut sebagai berikut:

Indikator #6: Di QS 100 berdasarkan bidang ilmu

- a. Untuk indikator ini tidak ditetapkan dalam target PK tahun 2021.
- b. Faktor pendukung dan penghambat: -
- c. Adapun rencana tindak lanjut: -

Indikator Kinerja #7: Perguruan tinggi di dalam negeri lainnya

- a. Indikator dosen FISIP UTU yang beraktivitas di luar kampus menjadi dosen di perguruan tinggi di dalam negeri lainnya pada PK tahun 2021 ditargetkan ada 6 (enam) dosen. Namun dalam praktiknya target ini belum tercapai.
- b. Kendala yang dihadapi oleh dosen adalah (1) belum maksimalnya jejaring dosen dan program studi dan (2) masih rendahnya motivasi dosen FISIP UTU untuk menjadi dosen pada PT dalam negeri.
- c. Rencana tindak lanjut di tahun mendatang adalah (1) mengoptimalkan kerja sama antar-program studi; (2) memberikan *reward* kepada dosen yang berhasil menjadi dosen pada PT lainnya; dan (3) mendukung pendanaan bagi aktivitas dosen yang beraktivitas pada PT dalam negeri.

Indikator #8: Bekerja sebagai praktisi di dunia industri

- a. Selama tahun 2021, terdapat sebanyak 2 (dua) dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia Industri. Capaian ini lebih tinggi dari target PK tahun 2021 yang hanya sebesar 1 (satu) orang dosen.
- b. Adapun faktor pendukung tercapainya target ini adalah (1) optimalisasi jejaring yang dimiliki individu dosen dan (2) kepakaran bidang ilmu dosen yang diakui oleh dunia industri.
- c. Rencana tindak lanjut di tahun mendatang adalah (1) menjalin kerjasama antara prodi dan dunia industri dan (2) mendukung program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen.

Indikator #9: Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

- a. Target yang ditetapkan pada indikator ini sesuai PK 2021 adalah sebanyak 4 orang dosen. Namun capaiannya hanya sebesar 1 (satu) orang dosen yang berhasil membina mahasiswa (kelompok mahasiswa) untuk berprestasi dalam tingkat nasional.
- b. Adapun faktor penghambat pencapaian ini adalah (1) rendahnya motivasi dosen untuk terlibat dalam aktivitas bimbingan mahasiswa; (2) rendahnya motivasi mahasiswa untuk ikut dalam kegiatan tingkat nasional baik akademik maupun non-akademik; dan (3) banyaknya aktivitas administratif di luar pelaksanaan tridarma PT yang dibebankan kepada dosen.
- c. Rencana tindak lanjut adalah (1) melaksanakan kegiatan *workshop* bagi dosen dan mahasiswa; (2) memberikan *reward* bagi dosen dan mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional dan internasional; dan (3) membantu dosen dalam menyelesaikan beban administrasi kampus di luar pelaksanaan tridarma PT.

Sasaran Utama #4: Kualifikasi Dosen

Capaian kinerja ini diukur melalui 3 (tiga) indikator seperti yang dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel 6. Sasaran Utama #4

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kualifikasi Dosen	Berkualifikasi akademik S3	7	4
	Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	4	1
	Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3	3

Berdasarkan data tersebut dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam kurun waktu 2021, capaian kinerja dosen FISIP UTU khususnya terkait dengan kualifikasi dosen hanya satu indikator yang terpenuhi, yaitu, dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Adapun rincian dari setiap indikator tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Indikator #10: Berkualifikasi akademik S3

- a. Untuk indikator dosen berkualifikasi S3, sampai akhir tahun 2021 hanya ada 4 (empat) dosen FISIP berhasil menyelesaikan studi S3. Capaian ini masih jauh dari target yang diharapkan, yaitu, sebanyak 7 (tujuh) dosen berkualifikasi S3.
- b. Adapun faktor penghambat tercapainya indikator ini, yaitu, masih ada dosen FISIP yang dalam tahap penyelesaian studi S3 di beberapa kampus di Indonesia.
- c. Adapun rencana tindak lanjut adalah (1) Mendorong dosen yang telah melanjutkan studi S3 untuk menyelesaikan studinya dengan segera dan kembali mengabdikan ke unit kerja masing-masing dan (2) Memotivasi dosen tetap untuk mau melanjutkan studi S3 secara bertahap berdasarkan analisis kebutuhan dan rasio di tingkat prodi.

Indikator Kinerja #11: Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

- a. Indikator ini belum tercapai secara optimal. Dari 4 (empat) dosen yang ditargetkan memiliki sertifikat kompetensi pada tahun 2021, hanya ada 1 (satu) dosen yang berhasil mendapatkan sertifikat kompetensi.
- b. Adapun faktor penghambat capaian indikator ini, yaitu, (1) terbatasnya informasi kegiatan sertifikasi kompetensi bagi dosen dan (2) belum terpenuhinya syarat kompetensi oleh dosen.
- c. Rencana tindak lanjut di tahun mendatang adalah (1) melaksanakan kegiatan/program yang mendukung peningkatan kompetensi dosen dan (2) membangun jejaring dengan Lembaga Sertifikasi Kompetensi.

Indikator #12: Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

- a. Selama tahun 2021, ada 3 (tiga) orang dosen yang berasal dari praktisi yang mengajar di beberapa prodi di FISIP UTU. Hal ini sesuai dengan target yang ditetapkan pada tahun 2021.
- b. Rencana tindak lanjut di tahun mendatang adalah (1) menjalin kerjasama antara prodi dan dunia industri; (2) mengoptimalkan pelaksanaan MoU dan MoA dengan dunia usaha dan dunia industri yang telah dibuat; dan (3) menambah jumlah dosen praktisi yang mengajar di kampus.

Sasaran Utama #5: Penerapan Riset Dosen

Capaian kinerja ini diukur melalui 6 (enam) indikator seperti yang dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel 7. Sasaran Utama #5

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Penerapan Riset Dosen	Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik	15	20
	Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus	6	2
	Studi kasus	1	0
	Laporan penelitian untuk mitra	1	0
	Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	0	0
	Pengembangan invensi dengan mitra	0	0

Bedasarkan target yang tertuang dalam PK tahun 2021, hanya satu indikator yang tercapai maksimal yaitu Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik. Adapun detail rincian capaian kinerja sebagai berikut:

Indikator #13: Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik

- a. Untuk indikator Jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik dapat tercapai optimal. Dari target 15 dalam PK 2021, indikator ini tercapai sebesar 20 (dua puluh) artikel ilmiah dosen UTU dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi.
- b. Adapun faktor pendukung, yaitu, (1) FISIP UTU memiliki jurnal-jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh Kemendikbud Rlstek pada Sinta 3, 4, dan 6; (2) motivasi dosen untuk meneliti dan mempublikasikan karya meningkat; (3) adanya kewajiban BKD bagi dosen setiap semester; dan (4) adanya dukungan pendanaan riset dan publikasi melalui hibah internal.
- c. Rencana tindak lanjut yang ditetapkan adalah (1) melaksanakan *workshop* publikasi ilmiah bagi dosen; (2) memberikan insentif publikasi bagi dosen yang berhasil tembus pada jurnal internasional bereputasi; dan (3) mendorong dosen untuk ikut serta dalam pendanaan penelitian dan publikasi ilmiah.

Indikator Kinerja #14: Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks, monograf, ensiklopedia, kamus

- a. Indikator ini belum tercapai secara optimal. Dari 6 (enam) karya yang ditargetkan, hanya ada dua karya yang dihasilkan sepanjang tahun 2021.
- b. Adapun faktor penghambat capaian indikator ini, yaitu, (1) fokus dosen (kelompok dosen) untuk melaksanakan publikasi ilmiah pada jurnal dan prosiding serta (2) rendahnya motivasi dosen untuk membuat buku.
- c. Rencana tindak lanjut di tahun mendatang adalah (1) melaksanakan *workshop* buku ajar/monograf bagi dosen dan (2) mendukung biaya publikasi buku bagi dosen.

Indikator #15: Studi kasus

- a. Indikator ini tidak tercapai karena fokus dosen (kelompok dosen) untuk melaksanakan publikasi ilmiah pada jurnal dan prosiding.
- b. Rencana tindak lanjut di tahun mendatang adalah melaksanakan *workshop* desain penelitian dan publikasi berbasis studi kasus bagi dosen.

Indikator #16: Laporan penelitian untuk mitra

- a. Indikator ini tidak tercapai karena fokus dosen (kelompok dosen) untuk melaksanakan publikasi ilmiah pada jurnal dan prosiding.
- b. Rencana tindak lanjut di tahun mendatang adalah (1) mengoptimalkan MoU dan MoA dalam bidang penelitian serta (2) mendorong dosen untuk menyerahkan laporan penelitian kepada mitra di samping publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal dan prosiding.

Indikator #17: Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

- a. Indikator ini tidak ditetapkan pada PK 2021.
- b. Faktor pendukung dan penghambat: -
- c. Rencana tindak lanjut: -

Indikator #18: Pengembangan invensi dengan mitra

- a. Indikator ini tidak ditetapkan pada PK 2021.
- b. Faktor pendukung dan penghambat: -
- c. Rencana tindak lanjut: -

Tabel 8. Sasaran Utama #6

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kemitraan Program Studi	Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)	4	0
	Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	1	10
	Melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian	3	4

Bedasarkan target yang tertuang dalam PK tahun 2021, terdapat dua indikator yang tercapai yaitu (1) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh dan (2) Melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. Adapun pendejalan lebih rinci sebagai berikut:

Indikator #19: Pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran)

- a. Untuk indikator ini belum tercapai sesuai dengan target pada PK 2021. Hal ini disebabkan oleh belum ada prodi lingkup UTU yang melaksanakan peninjauan kurikulum tahun 2021.
- b. Rencana tindak lanjut yang ditetapkan adalah memfasilitasi prodi lingkup UTU untuk melaksanakan peninjauan kurikulum sesuai program MBKM.

Indikator Kinerja #20: Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh

- a. Indikator ini tercapai dengan optimal karena (1) adanya program MBKM khususnya program magang yang disetarakan 20 SKS dan (2) reward bebas skripsi bagi mahasiswa yang mengikuti program magang baik spesialis maupun generalis.
- b. Rencana tindak lanjut di tahun mendatang adalah (1) mendorong mahasiswa untuk mengikuti program magang; (2) mendorong dosen untuk menjadi Dosen Pembimbing Lapangan dan Dosen Pembimbing Artikel bagi mahasiswa magang; (3) memperbanyak kerjasama dengan mitra melalui MoU dan MoA; dan (4) optimalisasi kerjasama yang sudah ada.

Indikator #21: Melakukan kegiatan tridarma lainnya

- a. Indikator ini tercapai karena adanya pelaksanaan pengabdian masyarakat di beberapa tempat, seperti Aceh Barat, Bener Meriah, Nagan Raya, dan Aceh Jaya.
- b. Rencana tindak lanjut di tahun mendatang adalah optimalisasi kerjasama yang sudah ada.

Sasaran Utama #7: Penerapan Riset Dosen

Capaian kinerja ini diukur melalui 2 (dua) indikator seperti yang dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel 9. Sasaran Utama #7

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembelajaran Dalam Kelas	Metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>)	17	60
	Pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>)	6	20

Bedasarkan target yang tertuang dalam PK tahun 2021, kedua indikator untuk sasaran utama pembelajaran dalam kelas (1) Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan (2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*). Adapun pendejalan lebih rinci sebagai berikut:

Indikator #22: Metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)

- d. Untuk indikator ini tercapai dengan optimal dan melebihi target yang ditetapkan pada PK 2021. Adapun faktor pendukung pencapaian ini adalah karena penyesuaian kurikulum mengikuri program MBKM Kemendikbud Rlstek.
- e. Rencana tindak lanjut yang ditetapkan adalah memfasilitasi pelaksanaan lokakarya, *workshop*, dan evaluasi kurikulum menyesuaikan dengan MBKM bagi dosen FISIP UTU.

Indikator Kinerja #23: Pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

- d. Indikator ini tercapai dengan optimal karena dorongan pimpinan UTU untuk menyesuaikan metode pembelajaran mengikuti IKU Kemendikbud Ristek terbaru.
- f. Rencana tindak lanjut yang ditetapkan adalah memfasilitasi pelaksanaan lokakarya, *workshop*, dan evaluasi kurikulum menyesuaikan dengan MBKM bagi dosen FISIP UTU.

Sasaran Utama #8: Penerapan Riset Dosen

Capaian kinerja ini diukur melalui 1 (satu) indikator seperti yang dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel 9. Sasaran Utama #8

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Akreditasi Internasional	Prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah	17	60

Bedasarkan target yang tertuang dalam PK tahun 2021, tidak ada target untuk indikator ini.

Indikator #24: Prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang di akui pemerintah

- a. Faktor pendukung dan penghambat: -
- b. Rencana tindak lanjut: -

3.2. Realisasi Anggaran

Anggaran FISIP UTU berasal dari dana Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. Pagu awal untuk FISIP UTU dalam DIAP Universitas Teuku Umar tahun 2021 adalah sebesar Rp. 1.627.846.000 dan setelah direvisi Pagu FISIP UTU menjadi Rp. 1.795.046.000. Hingga bulan Desember 2021, realisasi anggaran FISIP UTU adalah sebesar Rp. 1.587.540.020 atau hanya sebesar 88,44% rencana anggaran yang berhasil direalisasikan.

Pagu Awal	= Rp. 1.627.846.000
Pagu Revisi	= Rp. 1.795.046.000
Realisasi (Desember 2021)	= Rp. 1.587.540.020
Persentase realisasi	= 88,44%

BAB IV

PENUTUP



Laporan Kinerja FISIP tahun 2021 ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Target kinerja yang ditetapkan juga telah sesuai dengan rencana strategis universitas dan rencana strategis fakultas.

Laporan akuntabilitas tahun 2021 ini diharapkan mampu menjadi pertanggungjawaban kinerja FISIP, walaupun dalam penyusunan dan target kinerja masih ada yang belum tercapai namun secara garis besar indikator target yang telah ditetapkan telah tercapai bahkan melebihi.

Guna menjawab kebutuhan revolusi industri 4.0 saat ini maka diperlukan beberapa langkah strategis seperti:

1. Penyelenggaraan workshop kewirausahaan bagi mahasiswa serta harus didukung oleh bantuan dana untuk pengembangannya.
2. Kegiatan FISIP dengan alumni guna adanya pertukaran informasi peluang kerja serta berbagi pengalaman pekerjaan.
3. Guna meningkatkan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang merupakan tugas pokok dosen untuk mewujudkan Tridarma perguruan tinggi, maka diperlukan dukungan dana dari universitas serta diselenggarakannya workshop penulisan karya tulis.
4. Pelaksanaan tugas Tridarma perguruan tinggi di FISIP sangatlah tergantung dari dukungan dana yang dialokasikan oleh pihak universitas, untuk itu pembagian persentase anggaran bagi setiap mahasiswa merupakan salah satu solusi.
5. Sarana dan prasarana untuk meningkatkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan perlu diterapkan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 7/PMK.06/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 248/PMK.06/2011

tentang Standar Barang dan Standar Kebutuhan Barang Milik Negara berupa Tanah dan/atau Bangunan.

6. Pemenuhan Sumber Daya Manusia tenaga kependidikan perlu segera diisi sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar.
7. Peningkatan akreditasi program studi.
8. Peningkatan program kerja sama dalam dan luar negeri.

Diharapkan program dan kegiatan yang telah direncanakan didukung dan dapat dilaksanakan oleh semua pihak.